DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, U. F. (2011). Dasar - Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Adelvia, Mahmud, F. E., Armedina, R. N., Rahmasari N, & Muktarom, R. (2020). Pengaruh Ekstrak Buah Aren (Arenga Pinnata M) Terhadap Tingkat Mortalitas Larva Aedes aegypti. *Jurnal ABDI*, *2*(1), 33–39.

Aini, R., Widiastuti, R., & Nadhifa, N. A. (2017). *Kemangi (Ocimum Sanctum L) Sebagai Repellent Nyamuk Aedes aegypti*.

Ambarita, L. P. (2015). *Pengendalian Nyamuk Vektor Menggunakan Teknik Serangga Mandul (TSM) Vector Control using Sterile Insect Technique (SIT)*. 111–118.

Andriani, D. (2018). *Daun Rosemary (Rosmarinus officinalis) Sebagai Repellent Nyamuk Aedes sp.*

Anggraeni, D. S. (2010). *Demam Berdarah Dengue (1st ed.).*

Anwar, S. (2018). *Penggunaan Air Rendaman Udang Windu Sebagai Atraktan Aedes sp. Pada Mosquito Trap*.

Arzani. (2016). *Pemanfaatan Ekstrak Biji Mahoni (Sweitenia mahagoni) dan Daun Mimba (Azadirachta indica) Sebagai Insektisida Nabati Terhadap Kematian Larva Musca domestica*.

Aseptianova, A., Fitri Wijayanti, T., & Nurina, N. (2017). Efektifitas Pemanfaatan Tanaman Sebagai Insektisida Elektrik Untuk Mengendalikan Nyamuk Penular Penyakit Dbd. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, *3*(2), 10. https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v3i2.5178

Ayusari, D. P. (2014). *Pengaruh Konsentrasi Minyak Serai Wangi (Citronela oil) dalam Lilin Cair Minyak Jelantah terhadap Kematian Nyamuk Aedes sp.*

Buchbauer. (2010). *Kandungan Senyawa Kimia Minyak Atsiri Pandanus Amaryllifolius*.

Budiasih, K. S. (2011). Pemanfaatan Beberapa Tanaman yang Berpotensi Sebagai Bahan Anti Nyamuk. *Yogyakarta: Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY*.

Cania, E., & Setyaningrum, E. (2013). Uji efektivitas larvasida ekstrak daun legundi (Vitex trifolia) terhadap larva Aedes aegypti. *Journal Medical of Lampung University*, *2*(4), 52–60.

Chintihia, T. (2015). Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (Syzygium aromaticum L .) terhadap Aedes aegypti. *J Agromed Unila*, *2*(4), 510–515. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiq7Zng4OPvAhXg6nMBHbtwC6UQFjABegQIBBAD&url=https%3A%2F%2Fjuke.kedokteran.unila.ac.id%2Findex.php%2Fagro%2Farticle%2Fdownload%2F1247%2Fpdf&usg=AOvVaw0HRy8n6V4KqxqQPc

Depkes RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*.

Dewi, A. F. (2016). Pengaruh Variasi Dosis Larutan Daun Bandotan (Ageratumconyzoides L.) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes sp. Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *7*(1). https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.493

Dewi, A. K. (2019). Pengaruh Pemakaian Campuran Lilin Parafin dan Serbuk Daun Pepaya Terhadap Keberadaan Lalat Di TPS Pasar Manis Purwokerto Banyumas. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*.

Dewi, A. P., & Lusiyana, N. (2020). Uji Daya Tolak Lilin Aromaterapi Minyak Atsiri Serai (Cymbopogon citratus) terhadap Nyamuk Aedes aegypti “The Repellency Effect of Lemongrass (Cymbopogon citratus) Essential Oil Aromatherapy Candle against Aedes aegypti.” *Balaba*, *16*(1), 21–28.

Dewi, Y. K. (2018). *Penggunaan Mat Serbuk Daun Salam (Syzygium polyanthum) Sebagai Isi Ulang Anti Nyamuk Elektrik Terhadap Kematian Nyamuk Aedes*

sp.

Dianata, W. A. (2017). *Potensi Aktivitas Antibakteri Campuran Minyak Atsiri Cengkeh (Syzygium aromaticum) Dan Kitosan Untuk Pengawetan Daging Ayam Aseptis*.

Djarot, P., Moerifah, & Ambarwati, D. (2019). *Lilin Aromatik Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis (Cinnamomum burmannii) Sebagai Repelen Lalat Rumah (Musca domestica)*. *19*.

Fadiati, D. (2020). *Pemanfaatan Ekstrak Daun Seledri (Apium graveolens L .) Dalam Bentuk Lilin Aromatik Untuk Menurunkan Kepadatan Lalat di Peternakan*.

Harismah, K., & Chusniatun. (2016). *Pemanfaatan Daun Salam (Eugenia polyantha) Sebagai Obat Herbal dan Rempah Penyedap Makanan*.

Hartati, S. R. I. Y. (2012). *Prospek Pengembangan Minyak Atsiri Sebagai Pestisida Nabati*. *11*(1), 45–58.

Hoedojo, R., & Sungkar, S. (2008). *Morfologi, Daur Hidup dan Perilaku Nyamuk : Parasitologi Kedokteran Edisi*.

Joharina, A. S., & Alfiah, S. (2012). Analisis Deskriptif Insektisida Rumah Tangga yang Beredar di Masyarakat. *Jurnal Vektora*, *4*(1), 23–32.

Kemenkes RI. (2014). *Petunjuk Teknis Jumantik-PSN Anak Sekolah*. Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.

Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Modul Pengendaliian Demam Berdarah Dengue*.

Kimutai, A., Ngeiywa, M., Mulaa, M., Njagi, P. G. N., Ingonga, J., Nyamwamu, L. B., Ombati, C., & Ngumbi, P. (2017). *Repellent effects of the essential oils of Cymbopogon citratus and Tagetes minuta on the sandfly, Phlebotomus duboscqi*.

Kuswanto, H. (2012). *Kinetika Ekstraksi Minyak Biji Kemukus (Piper cubeba L.)*.

Lestari, A. S., Hajimi., & Susilawati. (2016). Pengaruh Ekstrak Daun Salam (Syzygium polyanthum) Sebagai Repellent Terhadap Nyamuk Aedes aegypti. *Sanitarian*, *8*(3), 280–286.

Lestari, M. I. (2013). DEET , Bahan Aktif Repellent yang Efektif dan Aman Bagi Travellers. *Jurnal Medika Udayana*, *2*(10), 1–11.

Lumowa, S. T., & Nova, P. T. (2015). *Larvicidal activity of Syzygium polyanthum W . leaf extract against Aedes aegypti L larvae*. *5*(1), 102–106.

Mann, R. S., & Kaufman, P. E. (2012). Natural Product Pesticides: Their Development, Delivery and Use Against Insect Vectors. *Mini-Reviews in Organic Chemistry*, *9*(2). https://doi.org/10.2174/157019312800604733

Medikawanti, Y. A. (2014). Tepung Sereh Sebagai Obat Nyamuk Bakar. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Vektor*.

Merisia. (2018). Uji Ekstrak Batang Sereh (Cymbopogon Nardus (L.) Rendle) Dalam Membunuh Larva Aedes Aegypti. *STiKes ICME. Jombang*.

Minah, F. N., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, M., Kartika, R., Elvianto, E., Hudha, I., & Rastini, E. K. (2017). Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri Inovatif Jurnal Teknik Industri*, *7*(1), 29–34.

Mutiara, D. R. (2017). *Efektivitas Flavonoid Ekstrak Daun Salam (Eugenia polyantha W) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans).*

Nugraheni, A. (2016). *Penambahan Ekstrak Daun Beluntas (Pluchea indica L.) Dalam Lilin Padat Sebagai Reppelent Terhadap Keberadaan Lalat Rumah (Musca domestica).*

Palgunadi, B. U., & Rahayu, A. (2011). Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit

Demam Berdarah Dengue. *Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 1–7.

Prasetyo. (2013). *Bahaya Obat Anti Nyamuk*.

Purnama, S. G. (2016). *Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan*.

Rivai, H., Yulianti, S., & Chandra, B. (2019). *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif dari Ekstrak Heksan, Aseton, Etanol, dan Air Dari Daun Salam (Syzygium polyanthum (WIGHT) Walp.)*.

Rueda, L. M. (2004). *Identification of Mosquitoes (Diptera:Culicidae) Associated With Dengue Virus Transmision*. Mongolia Press.

Saleh, M., Susilawaty, A., Syarfaini, S., & Musdalifah, M. (2017). Uji Efektivitas Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Sebagai Insektisida Hayati Terhadap Nyamuk Aedes aegypti. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, *3*(1), 30–36. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/2761/2606

Samudra, A. (2014). Karakterisasi Ekstrak Etanol Daun Salam (Syzygium Polyanthum Wight) Dari Tiga Tempat Tumbuh Di Indonesia. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Santi, S. (2018). *Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Jumlah Eritrosit Pada Petani Yang Terpapar Pestisida Di Desa Kelompok Kabupaten Brebes*.

Setyaningsih, N. M. P., & Swastika, I. K. (2016). *Efektivitas Ekstrak Ethanol Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Sebagai Larvasida Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti*.

Setyowati, E. A. (2013). Biologi Nyamuk Aedes aegypti Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue. *Universitas Jenderal Soedirman*.

Silalahi, L. (2014). *Demam Berdarah Penyebaran dan Penanggulangan*. Litbang Departemen Kesehatan RI.

Sucipto, C. D. (2011). *Vektor Penyakit Tropis*. Gosyen Publishing.

Suprobowati, O. D. (2018). *Aromatherapy Candle Made of Lime Leaves (Citrus Hystrix) for Mosquito Repellent (Aedes Aegypti)*. *7*(6), 474–476.

Suryani. (2020). *Efektivitas Jenis Bahan Ovitrap Sebagai Perangkap Telur Nyamuk Aedes sp.*

Susiwati, Apriani, K. L., & Sahidan. (2017). Efektifitas Ekstrak Infusa Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Sebagai Biolarvasida Nyamuk Aedes sp di Kota Bengkulu Tahun 2016. *Journal of Nursing and Public Health*, *5*(1), 60–65. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=126234#null

Trihutanti, I. W. (2018). *Evektivitas Insektisida Alami Ekstrak Tanaman Kemangi (Ocimum basilicum) dan Ekstrak Daun Mimba Sebagai Pengendali Lalat Buah (Bactrocera sp.)*.

Wasito, H. (2011). *Obat tradisional kekayaan Indonesia* (H. Wasito (ed.); 1st ed.). Graha Ilmu.

WHO. (2009). Guidelines For Efficacy Testing Of Mosquito Repellents For Human Skin. *Who/Htm/Ntd/Whopes/2009.4*, 1–6.

WHO. (2015). *Global Tuberculosis Report 2015*.

Widyawati, T., Purnawan, W. W., Atangwho, I. J., Yusoff, N. A., Ahmad, M., & Asmawi, M. Z. (2015). *Anti-Diabetic Activity Of Syzygium Polyanthum (Wight) Leaf Extract, The Most Commonly Used Herb Among Diabetic Patiens In Medan, North Sumatera, Indonesia*. *6*(4), 1698–1704. https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.6(4).1698-04

Wikoyah, W. (2017). *Pengaruh Perasan Batang Serai Wangi (Cymbopogon nardus) Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes sp*.

Yohan, B. (2019). *Demam Berdarah Dengue: Problematika Interaksi Virus, Pejamu, dan Vektor*. http://www.eijkman.go.id/blog/demam-berdarah-dengue-problematika-interaksi-virus-pejamu-dan-vektor/

Yuliati, M. (2012). *Uji Aktivitas Mikroba Ekstrak Daun Salam (Syzygium polyanthum (Wight) Walp.) Terhadap Beberapa Mikroba Patogen Secara Klt-Bioautografi*.

Yunardi, & Mawahib, A. (2019). *Uji Evektivitas Ekstrak Daun Mimba (azadirachta indica Juss) Terhadap Mortalitas Ulat Grayak (Spodoptera litura) Sebagai Sumber Belajar Biologi*.

Zettel, C., & Kaufman, P. (2013). Yellow Fever mosquito Aedes aegypti. *University Of Florida*, 1–8.

Zhu, J. J., Cermak, S. C., Kenar, J. A., Brewer, G., & Haynes, K. F. (2018). *Better then DEET Repellent Compounds Derived from Coconut Oil*.